

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Terdapat dua langkah penelitian dalam kegiatan penelitian ilmiah ini. Metode penelitian menurut Sugiyono (2018:2) bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017:147).

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Sugiyono (2017:11), adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian akan mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk mengkaji :

1. Bagaimana *reward* pada Dinas BKPSDM Purwakarta.

2. Bagaimana *punishment* pada Dinas BKPSDM Purwakarta.

3. Bagaimana motivasi kerja karyawan pada Dinas BKPSDM Purwakarta.

Sedangkan metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji :

1. Seberapa besar pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja karyawan di Dinas BKPSDM Purwakarta baik secara parsial maupun simultan.

3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2018:39) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (variabel independen) dan variabel terikat (variabel dependen).

Menurut Sugiyono (2017:39), yang dimaksud variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Reward* (X_1) dan *Punishment* (X_2). Menurut Sugiyono (2017:39), Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi Kerja Karyawan (Y).

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel penelitian yang akan diteliti yaitu variabel X_1 , X_2 dan variabel Y. berikut pengertian mengenai variabel yang diteliti:

1. *Reward* sebagai variabel independen (X_1)

Reward dibagi menjadi dua jenis yaitu *reward* ekstrinsik dan *reward* intrinsik. Penghargaan ekstrinsik (*ekstrinsic rewards*) adalah suatu penghargaan yang datang dari luar diri orang tersebut. Penghargaan ekstrinsik terdiri dari penghargaan finansial seperti Gaji, Tunjangan, Bonus/insentif dan penghargaan non finansial yaitu penghargaan interpersonal serta promosi. Penghargaan intrinsik (*intrinsic rewards*) adalah suatu penghargaan yang diatur oleh diri sendiri yang terdiri dari Penyelesaian (*completion*), pencapaian (*achievement*), dan otonomi. Matteson dalam Koencoro (2013:46).

2. *Punishment* sebagai variabel independen (X_2)

Hukuman (*punishment*) adalah suatu perbuatan, dimana kita secara sadar dan sengaja menjatuhkan nestapa kepada orang lain, yang baik dari segi kejasmanian maupun dari segi kerohanian orang lain itu mempunyai kelemahan bila dibandingkan dengan diri kita, dan oleh karena itu, maka kita mempunyai tanggung jawab untuk membimbingnya dan melindunginya. Ahmadi (2009:37).

3. Motivasi Kerja Karyawan variabel terikat (Y)

Motivasi sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerjasama, bekerja efektif dan berintegrasi dengan segala upaya untuk mencapai tujuan. Hasibuan (2009:67).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian ke dalam konsep dimensi dan indikator. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini dan dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini terdiri dari tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, *Reward* (X_1), *Punishment* (X_2) dan sebagai variabel independen atau variabel bebas. Dan Motivasi Kerja Karyawan (Y) dependen atau variabel terikat. Berikut ini operasionalisasi variabel penelitian:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No
Reward (X^1) <i>reward</i> adalah usaha menumbuhkan perasaan diterima atau diakui di lingkungan kerja, yang menyentuh aspek kompensasi dan aspek hubungan antara para pekerja yang satu dengan yang lainnya. Nawawi (2009:63)	<i>Financial Rewards</i>	1. Gaji	Tingkat kesesuaian gaji yang diterima sesuai dengan kinerja	Ordinal	1.
		2. Bonus	Tingkat pemberian bonus diperhatikan perusahaan	Ordinal	2.
		3. Tunjangan	Besaran tunjangan yang diterima sesuai	Ordinal	3.
	<i>Inherent Rewards</i>	1. Bentuk Kebanggaan	Diberikan pujian atas hasil kerja yang dicapai	Ordinal	4.
		2. Rasa empati dari pihak perusahaan	Diberikan promosi jabatan apabila berprestasi	Ordinal	5.
	<i>Non Financial Rewards</i>	1. Wewenang	Tingkat wewenang yang didapatkan	Ordinal	6.
		2. Apresiasi	Tingkat pemberian apresiasi dari perusahaan	Ordinal	7.
		3. Penunjukan sebagai perwakilan perusahaan	Kesempatan untuk menjadi perwakilan perusahaan	Ordinal	8.
	Punishment (X^2) <i>punishment</i> adalah penderitaan yang diberikan atau	Teguran	1. Teguran lisan	Tingkat teguran lisan yang diberikan atasan	Ordinal

ditimbulkan dengan sengaja oleh seseorang sesudah terjadi suatu pelanggaran, kejahatan atau kesalahan. Purwanto (2009:54).		2. Teguran tertulis	Tingkat teguran tertulis yang diberikan atasan	Ordinal	10.
	Peringatan	1. Peringatan lisan	Tingkat peringatan lisan yang diberikan atasan	Ordinal	11.
		2. Peringatan tertulis	Tingkat peringatan tertulis yang diberikan atasan	Ordinal	12.
	Sanksi	1. Pemotongan gaji/tunjangan	Tingkat kesesuaian pemotongan gaji/tunjangan	Ordinal	13
		2. Penurunan pangkat/jabatan	Tingkat kesesuaian aturan penurunan pangkat/jabatan	Ordinal	14
		3. Pemberhentian kerja	Tingkat kesesuaian yang mendapat sanksi pemberhentian kerja	Ordinal	15
Motivasi Kerja (Y) Usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu yang mencapai hasil atau tujuan tertentu. Purwanto (2009:53).	Kebutuhan untuk berprestasi	1. Kebutuhan untuk mencapai target kerja	Tingkat dorongan untuk bekerja melebihi target yang dicapai	Ordinal	16.
		2. Kebutuhan untuk mencapai kualitas kerja yang baik	Tingkat dorongan untuk meningkatkan kualitas kerja dengan lebih baik dari sebelumnya	Ordinal	17.
		3. Kebutuhan untuk berani mengambil risiko	Tingkat keberanian untuk mengambil resiko dalam pekerjaan	Ordinal	18.
		4. Kebutuhan untuk kreatif dan inovatif	Tingkat kreativitas dan inovatif dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	19.
	Kebutuhan untuk pergaulan	1. Kebutuhan untuk bekerja sama	Tingkat dorongan untuk bekerja sama	Ordinal	20.
		2. Kebutuhan untuk mempunyai	Tingkat dorongan untuk mempunyai hubungan yang baik	Ordinal	21.

		hubungan yang baik			
	Kebutuhan untuk kekuasaan	1. Kebutuhan untuk menjadi pemimpin	Tingkat dorongan untuk menjadi pemimpin	Ordinal	22.
		2. Kebutuhan untuk mempengaruhi orang lain	Tingkat dorongan untuk mempengaruhi orang lain	Ordinal	23.

Sumber: Data primer diolah untuk penelitian (2019)

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dan dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengolahan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sampel. Sampel penelitian diperoleh dari teknik sampling tertentu. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama dan menjadi objek inferensi, Statistika inferensi mendasarkan diri pada dua konsep dasar, populasi sebagai keseluruhan data, baik nyata maupun imajiner, dan sampel, sebagai bagian dari populasi yang digunakan untuk melakukan inferensi (pendekatan/penggambaran) terhadap populasi tempatnya berasal.

Menurut Sugioyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan di Dinas BKPSDM yang berjumlah 86 orang. Terdiri dari berbagai bidang, sebagai berikut:

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan Dinas BKPSDM Purwakarta

No.	Bidang	Jumlah
1.	Bidang Pengembangan SDM	9
2.	Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan	15
3.	Bidang Pengadaan	15
4.	Sub. Bagian Kepegawaian dan Umum	9
5.	Sub. Bagian Perencanaan Keuangan dan Pelaporan	9
6.	Analisis Kepegawaian	2
7.	Fungsional Widyaiswara Ahli Madya	7
Total		66

Sumber: Dinas BKPSDM Purwakarta

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representative (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai responden

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan survey langsung ke Dinas BKPSDM Purwakarta sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dengan petugas yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara dilakukan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

b. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja karyawan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Dinas BKPSDM Purwakarta.

c. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian di sebarakan pada responden secara langsung.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan topik penelitian. Adapun cara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Jurnal penelitian adalah penelaahan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan secara ilmiah.
- b. Internet yaitu cara mengumpulkan data dengan mencari informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian yang dipublikasikan di internet, baik yang berbentuk jurnal, makalah ataupun karya tulis.
- c. Buku merupakan data sekunder yang dapat diperoleh dari buku yang memiliki kaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument-instrumen penelitian sudah ada yang dilakukan, tetapi masih ada yang harus dibuat peneliti sendiri. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala.

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas, dalam penelitian ini menggunakan koefisien *Product Moment*. Skor ordinal dari setiap item pertanyaan yang diuji validitasnya dikorelasikan dengan skor ordinal keseluruhan item. Jika koefisien korelasi tersebut positif, maka item tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika negative maka item tersebut tidak valid dan dikeluarkan dari kuesioner atau diganti dengan pernyataan perbaikan. Cara menilai korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{((\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2)(n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- n = Jumlah responden
- X = Skor Per Item Pertanyaan
- Y = Skor Total

Bila koefisien korelasi sama dengan 0,3 atau lebih (paling kecil 0,3) maka butiran instrumen dinyatakan valid Sugiyono (2017: 131). Selanjutnya bila korelasi dibawah 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS validitas suatu butiran pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS. Pada tabel dengan judul *item – Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *Corrected item – Total Correlation* masing-masing butir pertanyaan.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:121) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jika dalam objek penelitian kemarin berwarna merah, maka sekarang dan besok tetap berwarna merah. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown (Split Half)* berikut urutannya:

$$r = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

r = Nilai reliabiliras

rb = Korelasi *product moment* antar belahan pertama dan belahan kedua.

Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup tinggi, namun sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

3.6 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

Metode analisis data merupakan suatu cara untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Analisis data dalam bentuk statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, lingkaran, pictogram, perhitungan modus,

median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan presentase.

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi, dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2016:148).

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan Analisis data digunakan juga untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti, karena analisis data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independent ($X_1 = Reward$, $X_2 = Punishment$ terhadap variabel dependent ($Y = Motivasi Kerja Karyawan$).

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar berlaku. Menurut Sugiyono (2017:35) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih variabel (variabel yang berdiri sendiri). Dalam penelitian ini metode penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan yaitu: Bagaimana reward, punishment dan motivasi kerja karyawan BPKSDM Purwakarta.

3.6.1.1 Skala Likert

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam skala likert, variasi yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Alternative jawaban dengan menggunakan skala likert, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pertanyaan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2017:94)

Ketika data tersebut terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data, disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen dan dependennya selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah skor responden.

Berdasarkan jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pertanyaan. Penskoran dilakukan dengan menggunakan skala likert dengan interval skor 1 (sangat tidak setuju), skor 2 (tidak setuju), skor 3 (kurang setuju), skor 4 (setuju), sampai dengan skor 5 (sangat setuju).

3.6.1.2 Garis Kontinum

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Model garis kontinum ini menggunakan perhitungan skor yang dijelaskan pada rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Keterangan:

P = Panjang Kelas Interval

Rentang = Data terbesar – Data terkecil

Banyak Kelas = 5

Penetapan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor *actual* dan skor ideal. Perolehan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata-rata skor jawaban dikategorikan pada rentang skor berikut ini:

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 5

Lebar skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Tafsiran Nilai Rata-rata

Interval	Kriteria
1,00 -1,80	Sangat tidak baik/sangat rendah
1,81-2,60	Tidak baik/rendah
2,61-3,40	Cukup/sedang
3,41 - 4,20	Baik/tinggi
4,21-5,00	Sangat baik/sangat tinggi

Sumber : Sugiyono (2017)

Untuk mengklasifikasinya dapat dilihat pada garis kontinum sebagai berikut:

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik	
1	1,80	2,60	3,40	4,20	5

Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:55), analisis verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih. Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut adalah hipotesis penelitian yang akan diteliti :

1. Terdapat pengaruh *reward* terhadap motivasi kerja karyawan.
2. Terdapat pengaruh *punishment* terhadap motivasi kerja karyawan.
3. Terdapat pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap motivasi kerja karyawan.

Dalam penelitian ini, ada beberapa metode statistik yang digunakan penulis seperti analisis regresi linier berganda, analisis korelasi berganda, dan analisis

koefisien determinasi. Berikut penjelasan dari masing-masing analisis tersebut.

3.6.2.1 Method of Successive Interval (MSI)

Mengubah data ordinal ke interval. Mengingat data variabel yang digunakan dalam penelitian seluruhnya adalah skala ordinal, sementara pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya

harus diukur dalam skala interval. Dengan demikian semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan Method of Successive Interval (MSI). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1-5 untuk setiap pertanyaan).
2. Menentukan berapa responden yang akan memperoleh skor-skor yang telah ditentukan dan dinyatakan sebagai frekuensi.
3. Setiap frekuensi pada responden dibagi dengan keseluruhan responden, disebut dengan proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif yang selanjutnya mendekati atribut normal.
5. Dengan menggunakan Tabel distribusi normal standar kita tentukan nilai Y.
6. Menentukan nilai skala scale value (SV) dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at Lower Limit} - \text{Density at Upper Limit}}{\text{Area Under Upper Limit} - \text{Area Under Lower Limit}}$$

Dimana :

Scala Value : Nilai skala

Density at Lower Limit : Densitas batas bawah

Density at Upper Limit : Densitas batas atas

Area Below Upper Limit : Daerah dibawah batas atas

Area Below Lower Limit : Daerah dibawah batas bawah

7. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + (k - 1) \cdot (Sv_{\min})$$

Untuk memudahkan dan mempercepat proses perubahan data dari skala ordinal ke dalam skala interval, maka penulis menggunakan media komputersasi dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS). SPSS banyak digunakan dalam berbagai riset pemasaran, pengendalian dan perbaikan mutu (quality improvement), serta riset-riset sains.

3.6.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel (X_1) *Reward* dan variabel (X_2) *Punishment* terhadap (Y) Motivasi Kerja Karyawan. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

- Y = Motivasi Kerja Karyawan
- a = konstanta
- β = koefisien regresi
- X_1 = *Reward*
- X_2 = *Punishment*

3.6.2.3 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui bagaimana derajat kekuatan hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara variabel reward (X_1) dan variabel punishment (X_2) terhadap variabel motivasi kerja (Y). Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut

$$:R^2 = \frac{JK(Reg)}{\Sigma Y^2}$$

Dimana :

R^2 = koefisien korelasi ganda

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

ΣY^2 = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi.

Patokan untuk memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 0,999	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

Hasil perhitungan korelasi dapat negatif atau positif maka koefisien dibatasi antara -1 sampai 1. Bila nilai koefisien korelasi negatif berarti kedua variabel tersebut saling terbaik.

3.6.2.4 Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2017:250), rumus untuk menghitung koefisien determinasi yaitu:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = kuadrat dari koefisien ganda

3.6.2.5 Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Analisis determinasi parsial adalah digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh dari salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Menurut Sugiyono (2017:251) rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu:

$$Kd = B \times \text{ZeroOrder} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Beta (Nilai *standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik kolerasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y, kuat

3.7 Rancangan Kuisisioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel-variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel *Reward*, *Punishment* dan Motivasi Kerja Karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Sehingga responden tinggal memilih pada kolom, yang sudah disediakan.

3.8 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti di laksanakan sebagai berikut:

3.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia alamat Jl. Veteran Komplek Griya Hegarmanah Ciseureuh Purwakarta (41118). Data dalam penelitian ini juga diperoleh melalui browsing website dari berbagai situs.

3.8.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah sejak penulis mendapat persetujuan judul dan membuat proposal. Penelitian ini dilakukan saat keluar surat keputusan dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Pasundan dilaksanakan dari mulai 14 Januari 2019 – 10 Juli 2019.

Waktu penelitian yang dilakukan sampai dengan selesai meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian.